

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, kebutuhan akan penggunaan teknologi dalam dunia kerja semakin mendesak. Teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, baik di tingkat individu maupun organisasi. Salah satu implementasi teknologi yang dapat menunjang kinerja adalah aplikasi pengelolaan tugas, seperti To-Do List, yang memungkinkan pengguna untuk mencatat, mengatur, dan memantau pekerjaan mereka dengan lebih terstruktur. Bagi instansi pemerintahan, pemanfaatan aplikasi berbasis digital menjadi suatu kebutuhan untuk memperlancar operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat

Politeknik Negeri Jember, sebagai institusi pendidikan tinggi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk terjun ke dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mewajibkan mahasiswa Diploma III pada semester V untuk mengikuti program magang. Program magang ini merupakan salah satu bentuk penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis maupun non-teknis, serta meningkatkan disiplin kerja yang berguna dalam karir mereka di masa depan.

Salah satu program unggulan dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfo) Kota Denpasar adalah pengembangan aplikasi layanan berbasis digital untuk mempermudah akses masyarakat terhadap informasi dan layanan pemerintah. Salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Diskominfo adalah Damamaya, yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan tugas bagi pegawai. Meskipun aplikasi ini sudah memberikan kemudahan dalam berbagai hal, terdapat kebutuhan untuk mengoptimalkan fitur-fitur yang ada agar dapat mendukung peningkatan produktivitas pegawai secara lebih maksimal.

Seiring dengan itu, penulis berinisiatif untuk mengembangkan fitur To-Do List dalam aplikasi Damamaya. Integrasi fitur ini akan memungkinkan pegawai untuk mencatat dan memantau tugas-tugas harian mereka secara lebih efisien dalam satu aplikasi. Melalui integrasi ini, data yang terinput pada fitur To-Do List akan terbaca langsung oleh aplikasi Damamaya, sehingga memudahkan pegawai dalam mengelola pekerjaan mereka. Dengan adanya fitur To-Do List, diharapkan dapat tercipta sistem pengelolaan tugas yang lebih terstruktur dan efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas pegawai dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Magang yaitu :

1. Meningkatkan Pemahaman Praktis

Mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di perkuliahan diaplikasikan dalam dunia kerja nyata. Tujuan ini bertujuan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata tentang proses kerja profesional.

2. Mengembangkan Keterampilan Kerja

Mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan bidang studi. Tujuan ini mencakup pengembangan kemampuan seperti problem-solving, komunikasi, manajemen waktu, dan teamwork yang dibutuhkan di tempat kerja.

3. Mempersiapkan Diri Untuk Dunia Kerja

Memberikan pengalaman langsung untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan sikap profesional. Mahasiswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah memahami lingkungan dan tuntutan profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus adalah:

1. Mempelajari Sistem dan Prosedur Kerja

Mahasiswa memahami alur kerja, sistem yang digunakan, dan prosedur standar operasional di instansi tempat magang. Tujuan ini membantu mahasiswa mengetahui proses kerja spesifik, seperti penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, teknik analisis data, atau metode penyelesaian masalah di bidang tertentu.

2. Melatih Kemampuan dalam Proyek Nyata

Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengerjakan tugas atau proyek sesuai bidangnya secara langsung. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata, mereka dapat mengasah kemampuan teknis dan mendapatkan umpan balik dari profesional di tempat kerja.

3. Membantu Relasi Profesional

Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan pembimbing di tempat magang. Tujuan ini membantu mahasiswa memahami pentingnya jaringan profesional (networking) sebagai salah satu modal untuk karier di masa depan.

1.3 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Magang untuk Mahasiswa

1. Pengalaman kerja nyata

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja, yang menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan profesional.

Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah dipelajari di kampus dan memahami situasi kerja secara nyata.

2. Pengembangan keterampilan profesional

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan interpersonal (soft skills). Melalui tugas-tugas nyata,

mahasiswa belajar mengelola waktu, berkomunikasi efektif, dan bekerja dalam tim.

3. Kesempatan untuk membangun jaringan

Mahasiswa dapat menjalin relasi dengan para profesional di tempat magang, yang dapat bermanfaat untuk karier di masa depan. Networking ini membuka peluang kerja atau kolaborasi di masa mendatang.

b. Manfaat Magang untuk Kampus

1. Meningkatkan reputasi institusi

Mahasiswa yang berprestasi selama magang mencerminkan kualitas pendidikan di kampus. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kampus sebagai lembaga pendidikan yang unggul.

2. Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri

Kampus dapat memperluas jejaring kemitraan dengan perusahaan atau instansi melalui program magang. Hubungan baik ini membuka peluang kolaborasi, seperti penelitian bersama atau perekrutan lulusan.

3. Meningkatkan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri

Feedback dari lokasi magang dapat membantu kampus menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan dunia kerja. Kampus dapat mengetahui kebutuhan industri terkini dan mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik.

c. Manfaat Magang untuk Lokasi Magang

1. Dukungan tenaga kerja tambahan

Mahasiswa magang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan atau proyek yang sedang berlangsung. Keberadaan mahasiswa magang meringankan beban kerja karyawan dan meningkatkan produktivitas.

2. Kesempatan untuk menemukan talenta baru

Lokasi magang dapat mengidentifikasi mahasiswa berbakat yang berpotensi direkrut sebagai karyawan di masa depan. Program magang berfungsi sebagai

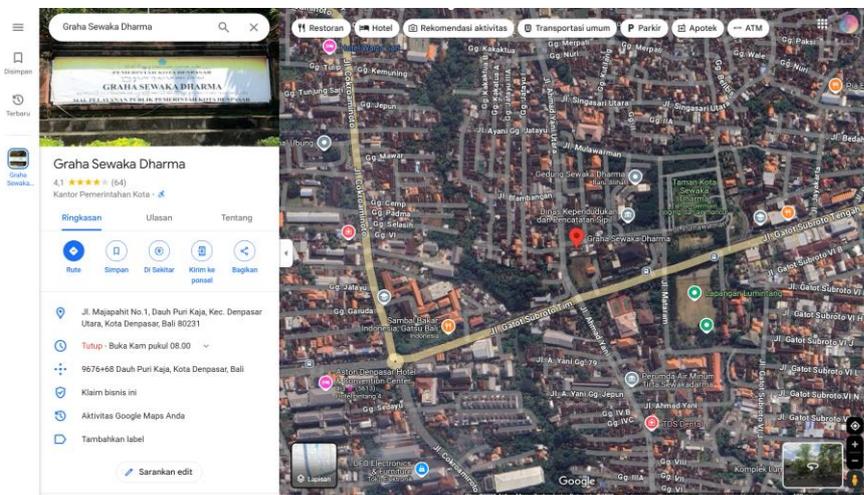
"uji coba" sebelum menawarkan peluang kerja penuh waktu.

3. Kontribusi terhadap pendidikan

Dengan menerima mahasiswa magang, lokasi magang ikut berperan dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten. Hal ini memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan perkembangan sumber daya manusia.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfos) Kota Denpasar. Lokasi magang berada dalam Gedung Graha Sewaka Dharma lantai 3 di Jl. Panjaitan No.7, Sumerta Kelod, Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Kegiatan magang ini berjalan selama 4 Bulan, yaitu dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai tanggal 13 Desember 2024. Denah lokasi instansi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Instansi

Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja kantor yaitu sebagai berikut:

Table 1.1 Jam Operasional Instansi

HARI	JAM KERJA
Senin	08.00 – 16.00 WIB
Selasa	08.00 – 16.00 WIB
Rabu	08.00 – 16.00 WIB
Kamis	08.00 – 16.00 WIB
Jumat	08.00 – 13.00 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengamati secara langsung aktivitas dan proses kerja di tempat magang. Mahasiswa mengamati bagaimana sistem kerja yang diterapkan, seperti alur kerja, penggunaan teknologi, dan interaksi antar pegawai. Observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan bidang pekerjaan, seperti teknik, prosedur, atau metode yang digunakan. Tujuan dari observasi adalah memahami kondisi nyata di lapangan yang mungkin berbeda dari teori yang telah dipelajari di kelas.

2. Praktik Lapangan

Praktik langsung adalah metode pelaksanaan dengan melakukan pekerjaan secara nyata sesuai dengan tugas yang diberikan. Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai tugas atau proyek yang relevan dengan bidang studi. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan tugas teknis seperti pembuatan laporan, analisis data, pengelolaan sistem, atau kegiatan lain sesuai kebutuhan instansi. Dengan praktik langsung, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis seperti

problem-solving, teamwork, dan komunikasi.

3. Bimbingan dan Evaluasi

Metode ini melibatkan pembimbing lapang dalam memberikan arahan dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa. Pembimbing memberikan panduan untuk setiap tugas yang diberikan, termasuk teknis pelaksanaan dan hasil yang diharapkan. Mahasiswa mendapatkan umpan balik secara berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan magang telah tercapai.